

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 skripsi ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Latar belakang masalah penelitian akan menjelaskan mengenai alasan peneliti memilih tema skripsi dan bagaimana sudut pandang peneliti terhadap tema yang digunakan. Sub bab identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah merupakan kumpulan masalah yang dipertanyakan sesuai dengan latar belakang penelitian.

Tujuan penelitian berisi mengenai apa saja target yang ingin dicapai sebagai hasil penelitian dan berupa jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada sub bab rumusan masalah penelitian. Sedangkan, manfaat penelitian menjelaskan tentang kegunaan skripsi ini bagi pihak-pihak tertentu seperti, masyarakat sebagai pembaca atau peneliti selanjutnya, BAPEPAM (OJK), BEI, KAP, serta bagi penulis sendiri.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. BAPEPAM sejak 12 Desember 2012 sudah beralih namanya menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK mengeluarkan peraturan terbaru yaitu peraturan Pasar Modal No. KEP 431/BL/2012 mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Keputusan tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan audit dengan pendapat yang lazim dan disampaikan selambat-





lambatnya pada akhir bulan ke empat atau 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan ini dapat ditafsirkan dengan penafsiran ganda sehingga membuka peluang untuk mengambil perspektif berdasarkan penafsiran tertentu.

Apabila perusahaan-perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (OJK), maka perusahaan-perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 Bab XII Pasal 63 yang sekarang telah berubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa,

“Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000,00 (Satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah)”.

Seperti contoh kasus dari Harian Ekonomi Neraca pada April tahun 2015 terkait dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan, Bursa Efek Indonesia melaporkan bahwa 52 emiten belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014 dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten. Salah satu emiten yang telah menyampaikan laporan keuangan adalah PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perusahaan tambang milik grup Bakrie ini menyatakan belum bisa mengeluarkan laporan keuangan tahunan 2014 karena perseroan masih berjibaku dengan perhitungan utang. Permasalahan ini terkait dengan perspektif *auditor's report lag* karena perusahaan tersebut masih berkuat dengan masalah pengauditan utang oleh auditor.

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi laba yang dihasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Militer IBI OJK (G) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Batas waktu penyampaian laporan di Indonesia sudah diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal (OJK). Perbedaan waktu antara tanggal penandatanganan laporan audit sampai dengan tanggal tutup buku dalam laporan keuangan menunjukkan tentang lamanya waktu penyelesaian audit. Kondisi ini disebut sebagai *audit delay*.

Penelitian mengenai *audit delay* sudah banyak dilakukan namun masih banyak perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi lamanya *audit delay*, yaitu: Laba/rugi Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Opini Auditor, Kualitas Audit, dan sebagainya.

Laba/rugi perusahaan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik, sedangkan rugi merupakan berita buruk menurut Hasanudin dalam Apriliane (2015). Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang meraih laba cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010) menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin lama umur perusahaan, maka *audit delay* yang terjadi semakin pendek, karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2012) menyebutkan bahwa



Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat karena kompleksitas laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2014), ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan, yang dinilai dari seberapa besar nilai harta yang dimiliki perusahaan, tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya *audit delay*, karena semakin besar perusahaan maka semakin baik pula pengendalian internal perusahaan tersebut sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan tersebut.

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Hasil penelitian Setiawan (2013) menunjukkan bahwa Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, hal tersebut dikarenakan tuntutan dari pihak-pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya dengan lebih cepat.

Solvabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Hasil penelitian Setiawan (2013), Solvabilitas Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Solvabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena perusahaan yang mempunyai nilai solvabilitas tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan karena auditor pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

Faktor lainnya yaitu opini auditor. Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* memiliki *audit delay* yang lebih lama dibandingkan yang menerima *unqualified opinion*. Hasil dari penelitian Kartika (2009), opini yang diberikan oleh auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang tidak menerima opini audit standar *unqualified opinion* diperkirakan mengalami *audit delay* yang lebih panjang. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memandang sebagai *bad news* dan akan memperlambat proses audit. Sedangkan, proses pemberian pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) akan melibatkan negosiasi dengan perusahaan, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior sehingga prosesnya lebih lama. Namun berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti (2011), opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi karena jenis pendapat auditor merupakan *goodnews* atau *badnews* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bukan merupakan faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan audit. Kebijakan untuk mengatur waktu penyelesaian audit merupakan kesepakatan antara pihak auditor dan perusahaan klien.

Kualitas audit atau reputasi KAP dapat diketahui dari besarnya perusahaan audit yang melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan, bersandar pada apakah Kantor Akuntan Publik (KAP) berafiliasi dengan *big four* atau tidak. Hasil penelitian Setiawan (2013) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *audit delay* dan menemukan bahwa *audit delay* akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong besar. Hal ini diasumsikan karena KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat. Hal ini berbeda dengan penelitian Kartika (2009) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **"Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah laba/rugi perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?



4. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
5. Apakah solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
6. Apakah opini auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
7. Apakah kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah yang ditetapkan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membatasi penelitian ini dengan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Aspek Objek

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Aspek Waktu

Data penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2012 – 2014.

3. Aspek Unit Analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Menggunakan data sekunder laporan audit dan laporan keuangan atau laporan

tahunan perusahaan yang diambil dari website www.idx.co.id.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

“Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan kualitas audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah memberikan bukti empiris:

1. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Mengetahui apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.
5. Mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan pembandingan dan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.



2. Bagi BAPEPAM (OJK) dan BEI

- Memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi BAPEPAM (OJK) dan BEI dalam upaya mengefektifkan serta membuat regulasi baru di masa mendatang yang nantinya akan mempengaruhi proses *audit delay*. Dengan demikian, kepercayaan pihak internal (manajemen) dan eksternal (investor dan masyarakat) yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan juga akan meningkat.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM (OJK) dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dari segi sampel ataupun variabel sesuai dengan kebutuhan penelitian.

5. Bagi Penulis

Bagi penulis untuk mendapatkan pengetahuan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* serta untuk memenuhi syarat kelulusan dan meraih gelar sarjana di Kwik Kian Gie School of Business.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.